

## BAB II

### PERISTIWA *PARIS ATTACK* DAN DAMPAKNYA TERHADAP PENGUNGSI SURIAH DI PERANCIS

Bab ini menjelaskan tentang bagaimana runtutan peristiwa *Paris Attack* terjadi dan bentuk-bentuk dari serangan tersebut. Kemudian letak dan korban dalam peristiwa tersebut beserta pelakunya yang telah diidentifikasi. Selanjutnya adalah respons dari pemerintah Perancis terhadap peristiwa tersebut seperti ditetapkannya status darurat negara dan memperketat pengamanan di dalam negara Perancis. Selain itu juga menunjukkan respons masyarakat Perancis terhadap peristiwa tersebut hingga peningkatan *Islamophobia* yang terjadi di negara Perancis.

#### **2.1 Peristiwa *Paris Attack* pada 13 November 2015**

Peristiwa *Paris Attack* adalah serangkaian kasus pengeboman dan penyerangan yang terjadi pada tanggal 13 November 2015 di beberapa lokasi di Perancis. Pertama, yang terjadi di stadion *Stade de France* dan gedung konser *Bataclan Theater*. Pada peristiwa yang terjadi di stadion *Stade de France* aksi pengeboman terjadi tiga kali dalam selang waktu yang cepat. Bom bunuh diri tersebut pertama meledak di depan gerbang utama yaitu pintu D stadion dan bom yang kedua meledak di depan pintu H stadion dan di sekitar stadion di dekat the *Rue de la Cokerie* tepat di depan restoran cepat saji *McDonald*.<sup>1</sup> Aksi pengeboman tersebut terjadi pada pukul 21.20 waktu

---

<sup>1</sup> Paris Attacks: The Violence, Its Victims and How the Investigation Unfolded, The New York Times, diakses dalam: <http://www.nytimes.com/live/paris-attacks-live-updates/suicide-bombers-at-stade-de->

setempat ketika sedang berlangsungnya pertandingan persahabatan antara Perancis dan Jerman.<sup>2</sup> Serangan tersebut mengakibatkan 3 orang tewas termasuk pelaku dari penyerangan tersebut.<sup>3</sup> Presiden Francois Hollande pada saat kejadian tersebut sedang menyaksikan pertandingan antara Perancis melawan Jerman di *Stade de France*.<sup>4</sup> Ketika peristiwa tersebut Presiden Perancis Francois Hollande langsung dievakuasi ke tempat yang aman setelah terjadi aksi pengeboman di *Stade de France*. Sebuah paspor ditemukan di salah satu jasad pelaku pengeboman di *Stade de France* dengan memakai nama Ahmad al-Mohammad. Paspor palsu tersebut digunakan untuk memasuki Eropa mendaftar pengungsi di pulau Yunani Leros pada 3 Oktober 2015, dan kemudian terlacak ke Serbia dan untuk mengklaim suaka di Makedonia.<sup>5</sup>

Serangan berikutnya terjadi di gedung konser *Bataclan Theater* di mana terjadi penembakan saat gedung konser tersebut sedang menikmati musik metal yang dibawakan oleh *Eagles of Death Metal* dari Amerika Serikat. Aksi penyerangan tersebut terjadi pada pukul 21.40 waktu setempat dan seorang saksi mendengar seorang pria bersenjata menyalahkan Presiden Hollande atas intervensi di Suriah.<sup>6</sup>

---

france-tried-to-enter-stadium/ (1/5/2016 ; 16 57WIB) ; Paris terror attacks: Suicide bomber tried to enter football stadium but was stopped by heroic security guards, *mirror.co.uk*, diakses dalam: <http://www.mirror.co.uk/news/world-news/paris-terror-attacks-suicide-bomber-6833551> (1/5/2016 ; 17:00).

<sup>2</sup> Paris attacks: What happened on the night, BBC News, diakses dalam: <http://www.bbc.com/news/world-europe-34818994> (23/2/2017;12:25 WIB)

<sup>3</sup> Three dead after explosions at Stade de France, *skysport*, diakses dalam: <http://www.skysports.com/football/news/11095/10066222/explosions-near-stade-de-france-as-paris-attacks-leave-many-dead> (5/5/2017;17:48WIB).

<sup>4</sup> Paris attacks: What happened on the night, BBC News, *Loc. Cit.*

<sup>5</sup> Paris terror attack: Everything we know on Saturday afternoon, the *Telegraph*, diakses dalam: <http://www.telegraph.co.uk/news/worldnews/europe/france/11995246/Paris-shooting-What-we-know-so-far.html> (23/2/2017;12:45 WIB)

<sup>6</sup> Paris attacks: What happened on the night, BBC News, *Loc. Cit.*

Pelaku penyerangan menyerbu dan menembaki ruangan yang penuh dengan pengunjung konser tersebut. Setidaknya ada 89 orang kehilangan nyawa mereka ketika mereka ditembak oleh orang bersenjata berpakaian hitam bersenjatakan AK-47 dan memakai rompi bunuh diri.<sup>7</sup> Ada tiga penyerang yang telah diidentifikasi sebagai Omar Ismail Mostefai usia 29, Samy Animour usia 28, dan Foued Mohamed usia 23.<sup>8</sup>

Selain itu juga terjadi serangan penembakan di *Rue Alibert* dan *Le Carillon* pada pukul 21:25 tidak jauh dari *Place de la Republique*.<sup>9</sup> Mereka menyerang menggunakan senjata otomatis dari mobil hitam. Setelah itu juga terjadi penembakan di dekat restoran *Le Petit Cambodge* ketika seorang pria menembak dengan lebih dari 100 tembakan ke arah restoran.<sup>10</sup> Serangan tersebut mengakibatkan 18 orang tewas.<sup>11</sup> Kemudian juga terjadi penembakan di *Rue de la Fontaine au Roi* pada pukul 21:32. Penembakan di *Rue de la Fontaine au Roi* mengakibatkan 5 orang tewas dan 8 orang cedera.<sup>12</sup> Setelahnya juga terjadi penembakan di *Rue de Charonne* dan bom bunuh diri di *Boulevard Voltaire* yang menyebabkan 19 orang tewas dan 9 orang kritis.<sup>13</sup> Aksi penyerangan dan bom bunuh diri tersebut menewaskan sebanyak 130 orang serta 4 orang penyerang dan mengakibatkan 300 orang lainnya terluka.<sup>14</sup>

---

<sup>7</sup> Ibid. ; Paris terror attack: Everything we know on Saturday afternoon, the Telegraph, *Loc.Cit*.

<sup>8</sup> Paris attacks: What happened on the night, BBC News, *Loc.Cit*.

<sup>9</sup> Paris attacks: What happened on the night, BBC News, *Loc.Cit*; Paris terror attack: Everything we know on Saturday afternoon, the telegraph, *Loc.Cit*.; Paris terror attack, mirror.co.uk, *Loc.Cit*.

<sup>10</sup> Ibid.

<sup>11</sup> Paris attacks: What happened on the night, BBC News, *Loc.Cit* .

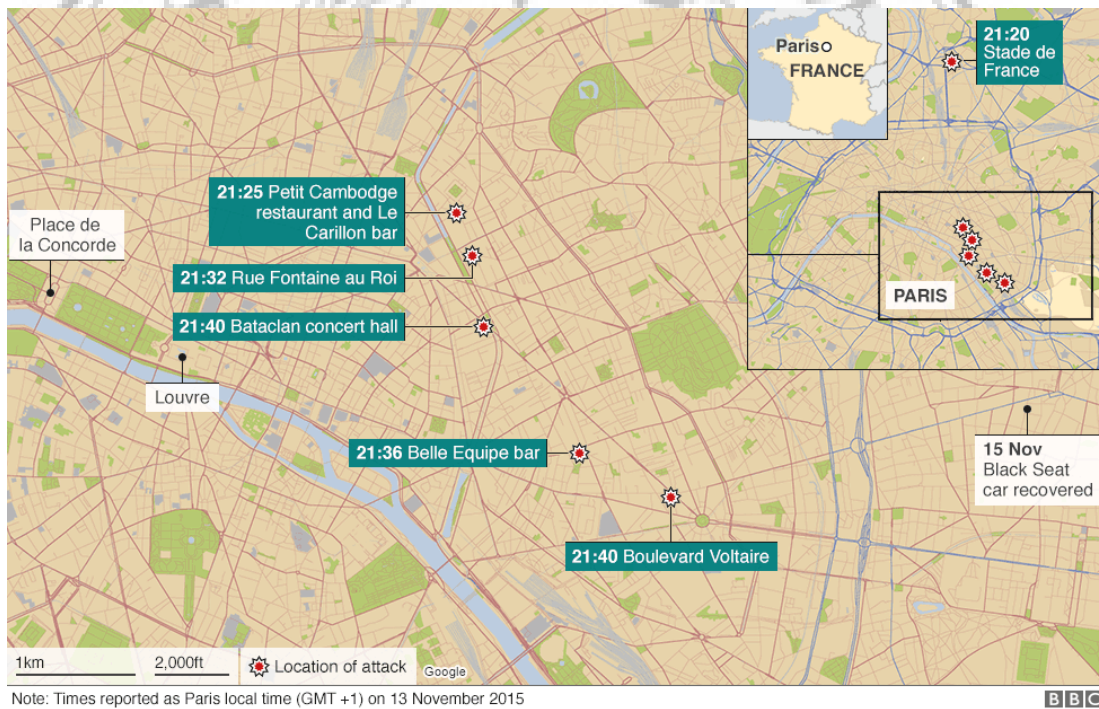
<sup>12</sup> Ibid.

<sup>13</sup> Paris attacks: What happened on the night, BBC News, *Loc.Cit*; Paris terror attack: Everything we know on Saturday afternoon, the telegraph, *Loc.Cit*.; Paris terror attack, mirror.co.uk, *Loc.Cit*.

<sup>14</sup> Paris terror attack, mirror.co.uk, diakses dalam <http://www.mirror.co.uk/news/world-news/paris-terror-attacks-suicide-bomber-6833551> (4/4/2016;20:14 WIB) ; Paris shootings: many dead in multiple attacks, the sydney morning herald, diakse dalam <http://www.smh.com.au/world/paris-shooting->

**Tabel 2.1 Runtutan Peristiwa *Paris Attack***

No.	Waktu	Tempat	Peristiwa	Korban
1	21.20	<i>Stade de France</i>	Bom Bunuh Diri	3 orang tewas
2	21:25	<i>Rue Alibert dan Le Carillon</i>	Penembakan	18 orang tewas
3	21:32	<i>Rue de la Fontaine au Roi</i>	Penembakan	5 orang tewas dan 8 orang cedera
4	21.36	<i>Rue de Charonne</i>	Penembakan	19 orang tewas dan 9 orang kritis
5	21.40	<i>Boulevard Voltaire</i>	Bom Bunuh Diri	15 orang cedera
6	21.40	<i>Bataclan Theater</i>	Penembakan dan Bom Bunuh Diri	89 orang tewas



**Gambar 2.1. Letak Titik Penyerangan *Paris Attack* 2015<sup>15</sup>**

several-dead-as-gunman-opens-fire-in-city-20151113-gkyvu5.html (4/4/2016;20:32 WIB); Paris attacks: What happened on the night, BBC News, *Loc.Cit* ..

<sup>15</sup> Paris attacks: What happened on the night, BBC News, *Loc.Cit* .

*Islamic State of Iraq and Syria* (ISIS) pada hari Sabtu 14 November 2015 mengaku bertanggung jawab untuk serangan di ibukota Perancis dan menyebut serangan tersebut dengan *the first of the storm* dan mengejek Perancis sebagai ibukota prostitusi dan kecabulan, yang dirilis di internet dalam beberapa bahasa.<sup>16</sup> Tidak diketahui kapan dan bagaimana pesan tersebut bisa tersebar. Pihak *Islamic State of Iraq and Syria* (ISIS) telah mengaku bertanggung jawab atas tragedi tersebut dalam sebuah video yang diunggah di internet dan pesan yang dibagikan dalam beberapa bahasa yang salah satu kalimatnya adalah:

*“...In a blessed attack for which Allah facilitated the causes for success, a faithful group of the soldiers of the Caliphate, may Allah dignify it and make it victorious, launched out, targeting the capital of prostitution and obscenity, the carrier of the banner of the Cross in Europe, Paris...”*<sup>17</sup>

Serangan tersebut dimaksudkan oleh ISIS sebagai bentuk balas dendam terhadap penghinaan kepada Nabi Muhammad dan keterlibatan Perancis dalam pengeboman di wilayah ISIS di Irak dan Suriah.<sup>18</sup> Penghinaan tersebut terjadi ketika

---

<sup>16</sup> ISIS Claims Responsibility, Calling Paris Attacks ‘First of the Storm’, the New York Times, diakses dalam: [https://www.nytimes.com/2015/11/15/world/europe/isis-claims-responsibility-for-paris-attacks-calling-them-miracles.html?\\_r=0](https://www.nytimes.com/2015/11/15/world/europe/isis-claims-responsibility-for-paris-attacks-calling-them-miracles.html?_r=0) (01/3/2017; 9:35 WIB)

<sup>17</sup> Paris terror attack: ISIS claims responsibility saying 'eight brothers wearing explosive belts' carried out atrocity, mirror.co.uk, diakses dalam: <http://www.mirror.co.uk/news/world-news/paris-terror-attack-isis-claims-6831369> (29/4/2016 ; 18:53 WIB) ; *ISIS claims responsibility for Paris terror attacks*, the Jerusalem Post, diakses dalam: <http://www.jpost.com/International/ISIS-claims-responsibility-for-Paris-terror-attacks-433023>, video: [http://besttv9.cdn.it.best-tv.com/jpost/media/590066524001/201511/248/590066524001\\_4612465175001\\_4612332999001.mp4](http://besttv9.cdn.it.best-tv.com/jpost/media/590066524001/201511/248/590066524001_4612465175001_4612332999001.mp4) (29/4/2016 ; 19:01 WIB); ISIS Claims Responsibility, Calling Paris Attacks ‘First of the Storm’, New York Times, diakses dalam: [https://www.nytimes.com/2015/11/15/world/europe/isis-claims-responsibility-for-paris-attacks-calling-them-miracles.html?\\_r=0](https://www.nytimes.com/2015/11/15/world/europe/isis-claims-responsibility-for-paris-attacks-calling-them-miracles.html?_r=0) (27/4/2017; 17:11 WIB).

<sup>18</sup> 'This attack is just the start': ISIS claims responsibility for terror atrocities in Paris that killed at least 129 people and warns there is more to come, DailyMail, diakses dalam: <http://www.dailymail.co.uk/news/article-3318397/Isis-claims-responsibility-terror-atrocities-Paris-killed-127-people-warns-attack-just-start.html> (01/3/2017; 10:59 WIB) ; ISIS claims Paris attacks as REVENGE for Syria airstrikes and insulting Islam's prophet, Sunday Express, diakses dalam:

majalah *Charlie Hebdo* menggunakan sampul karikatur Nabi Muhammad pada majalahnya.<sup>19</sup> Perancis juga ikut terlibat dalam pengeboman di wilayah Irak dan Suriah untuk pertama kalinya yang diumumkan pada 27 September 2015.<sup>20</sup>

Setelah kejadian tersebut Presiden Francois Hollande mendeklarasikan darurat negara dan memperketat penjagaan perbatasan hingga penutupan perbatasan pada 14 November 2015 pukul 00.26, di dalam pidatonya :

*“...Two decisions have been made: a state of emergency will be declared, which means that some places will be closed...The state of emergency applies throughout the country. The second decision I have made is to close the borders. We must ensure that no one enters to commit any crimes...”*<sup>21</sup>

Dalam pidato tersebut, Francois Hollande menyatakan bahwa akan mengaktifkan status darurat negara sehingga pihak berwenang akan melakukan pemeriksaan di pusat keramaian hingga menutup beberapa tempat untuk hiburan dan mengaktifkan jam malam. Selain itu, wilayah perbatasan Perancis juga akan ditutup untuk mencegah serangan susulan dan kaburnya pelaku aksi teror. Francois Hollande juga menyatakan bahwa serangan tersebut merupakan tindakan perang yang disampaikan oleh ISIS.<sup>22</sup>

---

<http://www.express.co.uk/news/world/619363/Islamic-State-ISIS-Twitter-Paris-attacks> (01/3/2017; 10:15 WIB)

<sup>19</sup> Charlie Hebdo luncurkan sampul karikatur Nabi Muhammad, BBC News, diakses dalam: [http://www.bbc.com/indonesia/dunia/2015/01/150114\\_charliehebdo\\_karikatur\\_nabi](http://www.bbc.com/indonesia/dunia/2015/01/150114_charliehebdo_karikatur_nabi) (26/3/2017; 20:46WIB).

<sup>20</sup> Perancis umumkan serangan udara atas ISIS di Suriah, BBC News, diakses dalam: [http://www.bbc.com/indonesia/dunia/2015/09/150927\\_dunia\\_Perancis\\_serangisis](http://www.bbc.com/indonesia/dunia/2015/09/150927_dunia_Perancis_serangisis) (26/3/2017; 20:54 WIB)

<sup>21</sup> France's Hollande Orders Borders Closed, Paris Under First Mandatory Curfew Since 1944, huffingtonpost, *Loc.Cit.*

<sup>22</sup> French President declares state of emergency following Paris shootings, the Telegraph, diakses dalam: <http://www.telegraph.co.uk/news/worldnews/europe/france/11995481/French-President-declares-state-of-emergency-following-Paris-shootings.html> (1/5/2016 ; 20.00 WIB) ; No Mercy:

Presiden Francois Hollande melakukan hal tersebut agar tidak terjadi serangan susulan yang terjadi di Perancis dan juga agar para pelaku penyerangan tidak dapat melarikan diri keluar Perancis sehingga mempersulit pencarian dan penyelesaian konflik. Keputusan tersebut diambil agar Perancis tidak dilanda kepanikan dan menunjukkan bahwa Negara siap melindungi warga negaranya. Setelah Perancis memasuki keadaan darurat negara selama tiga bulan yang disampaikan oleh Presiden Hollande, demonstrasi di lingkungan publik telah dilarang dan polisi lebih ketat dalam melakukan pencarian dan pengawasan terhadap pemeriksaan perbatasan. Sebanyak 4000 orang telah diperiksa di 285 titik kontrol perbatasan setelah serangan tersebut.<sup>23</sup>

## **2.2 Respons Pemerintah Perancis terkait *Paris Attack*.**

Dalam menanggapi peristiwa *Paris Attack*, pemerintah Perancis yang dipimpin oleh Francois Hollande mengeluarkan beberapa peraturan di antaranya penetapan status darurat negara dan penutupan perbatasan hingga patroli oleh militer. Kebijakan-kebijakan tersebut diambil sebagai bentuk tindakan pencegahan agar mengantisipasi serangan susulan dan menangkap komplotan pelaku yang diduga masih berada di dalam negara Perancis.

Presiden Francois Hollande mengumumkan status darurat negara di Perancis pada 14 November 2015, beberapa saat setelah diamankan dari penyerangan di

---

France's Hollande responds to Paris attacks that leave at least 129 dead, fox news, diakses dalam: <http://www.foxnews.com/world/2015/11/13/french-police-report-shootout-and-explosion-in-paris.html> (1/6/2016 ; 20:05 WIB).

<sup>23</sup> France tightens border controls, denying almost 1000 visas since terror attacks, sydey morning herald, diakses dalam: <http://www.smh.com.au/world/france-tightens-border-controls-denying-almost-1000-visas-since-terror-attacks-20151128-glalze.html> (1/5/2016; 20:59 WIB)

stadion *Stade de France*.<sup>24</sup> Ketentuan mengenai keadaan darurat di Perancis diatur dalam Undang-Undang Nomor 55-385, 3 April 1955.<sup>25</sup> Dalam pasal satu undang-undang tersebut keadaan darurat negara ditetapkan ketika terjadi pelanggaran serius terhadap ketertiban umum dan peristiwa khusus seperti bencana alam dan bencana publik. Pasal dua menjelaskan bahwa penerapan keadaan darurat negara dinyatakan oleh presiden berdasarkan keputusan dewan menteri dan berlaku dalam batas-batas wilayah yang sudah ditentukan.

Dalam peraturan tersebut pemerintah Perancis berhak melakukan penutupan sementara terhadap fasilitas umum seperti bioskop, pub, dan termasuk tempat ibadah yang dianggap memprovokasi dan mensponsori kekerasan di bawah perintah menteri dalam negeri, seperti disebutkan dalam pasal 8, *"... may order the provisional closure of the theaters, drinking places and meeting places..."*.<sup>26</sup>

Status darurat negara berlaku selama 12 hari, namun dapat diperpanjang melalui pengambilan suara di parlemen. Dalam status keadaan darurat negara, pemerintah juga dapat membatasi pergerakan orang dan kendaraan dalam jangka waktu dan tempat yang telah ditetapkan, seperti disebutkan dalam pasal 5:

*"...1. To prohibit the movement of persons or vehicles in the places and at the hours fixed by decree, 2. To establish, by decree, zones of protection or security where the residence of the persons is regulated, 3. To prohibit the stay in all or*

---

<sup>24</sup> Paris terror attack, mirror.co.uk, *Loc.Cit.*

<sup>25</sup> Undang-Undang Nomor 55-385 dari 3 April 1955 mengenai keadaan darurat, *Légifrance*, Terj. Penulis, diakses dalam: <https://www.legifrance.gouv.fr/affichTexte.do?cidTexte=JORFTEXT000000695350> (7/3/2017;18:47 WIB)

<sup>26</sup> Undang-Undang Nomor 55-385 dari 3 April 1955 mengenai keadaan darurat, *Légifrance*, *Op.Cit.*



*part of the department to any person seeking to impede, in any manner whatsoever, the action of the public authorities.”<sup>27</sup>*

Dalam hal ini, dapat diterapkan dalam jam malam, ketika masyarakat Perancis tidak diperkenankan untuk berkeliaran secara bebas dalam batas waktu tertentu. Selain itu pemerintah berhak melakukan pemeriksaan terhadap tempat-tempat tertentu yang dicurigai untuk melakukan pencarian terhadap pelaku aksi teror. Dengan undang-undang ini pihak berwenang Perancis memiliki kemampuan untuk melakukan pemeriksaan dan pengamanan khusus di wilayah yang mereka curigai.

Sejak diberlakukannya keadaan darurat negara yang ditetapkan oleh pemerintah Perancis pada 14 November 2015, status darurat negara tersebut telah mengalami beberapa perpanjangan. Parlemen Perancis telah melakukan voting untuk perpanjangan status darurat negara hingga Juli 2017, setelah pemilu presiden.<sup>28</sup> Keputusan tersebut diambil untuk menjamin kestabilan dan keamanan negara Perancis hingga pemilu. Setidaknya hingga Juli 2016 ada empat kali pengambilan keputusan terhadap perpanjangan status darurat Negara di Perancis, yaitu pada 19 November 2015 diperpanjang selama 3 bulan, pada 8 Februari 2016 diperpanjang selama 3 bulan, pada 19 Mei 2016 diperpanjang selama 2 bulan, dan pada 20 Juli 2016 diperpanjang selama 6 bulan.<sup>29</sup> Keputusan ini juga diambil untuk memberi

---

<sup>27</sup> Ibid.

<sup>28</sup> French parliament votes to extend state of emergency until after 2017 elections, theguardian, diakses dalam: <https://www.theguardian.com/world/2016/dec/14/french-parliament-votes-to-extend-state-of-emergency-until-after-2017-elections> (23/3/2017;20.00 WIB).

<sup>29</sup> France votes to extend state of emergency for fifth time, france24, diakses dalam: <http://m.france24.com/en/20161214-france-votes-extend-state-emergency-fifth-time> (23/3/2017;20:18 WIB).

ruang terhadap presiden yang baru untuk menilai keamanan dan memperpanjang keadaan darurat jika memang diperlukan.

Keamanan di Perancis terus diperketat mengingat masih berlakunya status darurat negara sejak *Paris Attack* pada November 2015. Namun tetap saja pemerintah Perancis masih kecolongan dengan adanya serangan susulan yang terjadi di wilayah Perancis. Beberapa di antara serangan tersebut adalah serangan di kota Nice pada 14 Juli 2016 dan serangan terhadap gereja Normandy pada 26 Juli 2016. Serangan di Nice terjadi ketika masyarakat sedang merayakan hari Bastille di Promenade des Anglais kota Nice, dan kemudian mobil truk kargo melaju dengan cepat menabrak kerumunan orang yang sedang berjejal dalam perayaan tersebut.<sup>30</sup> Pristiwa ini mengakibatkan 86 orang meninggal dan 10 di antaranya adalah anak-anak dan remaja.<sup>31</sup> Dalam serangan tersebut 5 tersangka telah ditangkap dan mereka terkait jaringan ISIS yang melakukan penyerangan di Perancis.<sup>32</sup>

Dalam serangan terhadap gereja Normandy, pelaku penyerangan menyamar menjadi salah satu jamaah dalam peserta Misa di sebuah gereja Katolik di Saint-Étienne-du-Rouvray, Normandia, Perancis Utara. Dengan membawa pisau dan rompi peledak palsu, pelaku pada akhirnya berhasil membunuh Pastor Jacques Hamel, 85 tahun, dengan menggorok tenggorokannya, dan juga melukai seorang pria berusia 86

---

<sup>30</sup> Nice attack: Who were the victims?, BBC, diakses dalam: <http://www.bbc.com/news/world-europe-36805164> (2/5/2017;17:45 WIB).; In Nice attack, young lives threatened and destroyed, CNN, diakses dalam: <http://edition.cnn.com/2016/07/15/health/children-were-victims-of-nice-attack/> (2/5/2017;17:56 WIB)

<sup>31</sup> Ibid.

<sup>32</sup> Nice lorry attack: Five suspected accomplices charged, BBC, diakses dalam: <http://www.bbc.com/news/world-europe-36859312> (2/5/2017;18:06 WIB).

tahun.<sup>33</sup> Serangan erat kaitannya dengan penyebaran ideologi ISIS yang semakin menyebar di kalangan muda Muslim yang ada di Perancis dan mereka dianggap bertanggung jawab atas peristiwa ini.<sup>34</sup> Dengan banyaknya serangan teror yang terjadi di Perancis semakin menambah kecemasan para pemimpin pemerintah Perancis yang terus memperketat pengamanan terutama pada fasilitas-fasilitas umum, rumah ibadah, tempat keramaian dan jalur transportasi umum khususnya yang menghubungkan Perancis dengan negara lain di sekitarnya.

Dalam pidatonya pada 13 November 2015 setelah peristiwa *Paris Attack* selain mendeklarasikan status darurat Negara, presiden Francois Hollande juga menyatakan untuk menutup perbatasan.<sup>35</sup> Namun penutupan perbatasan Perancis tidak dapat dilakukan sepenuhnya karena Perancis tidak dapat mengontrol perbatasannya sendiri. Banyak dari jalan yang ada di Perancis berasal dari negara tetangganya seperti Belgia, Belanda, Jerman, Swiss, dan Spanyol.<sup>36</sup> Sehingga realisasi yang dilakukan oleh pemerintah Perancis adalah dengan memperketat perbatasan dan membangun kerja

---

<sup>33</sup> Police in French priest murder case investigate messaging app link, the Guardian, diakses dalam: <https://www.theguardian.com/world/2016/jul/31/police-in-jacques-hamel-case-investigate-telegram-messaging-app-link> (2/5/2017;18:16 WIB).; Teenagers who killed French priest made film declaring allegiance to Isis, the Guardian, diakses dalam: <https://www.theguardian.com/world/2016/jul/27/french-authorities-under-pressure-to-explain-release-of-priests-killer>(2/5/2017;18:19 WIB).

<sup>34</sup> Hollande: Deadly church attack in France carried out in name of ISIS, CNN, diakses dalam: <http://edition.cnn.com/2016/07/26/europe/france-normandy-church-hostage/> (2/5/2017;18:28 WIB).

<sup>35</sup> France's Hollande Orders Borders Closed, Paris Under First Mandatory Curfew Since 1944, huffingtonpost, diakses dalam: [http://m.huffpost.com/us/entry/us\\_56467d29e4b045bf3def3699](http://m.huffpost.com/us/entry/us_56467d29e4b045bf3def3699) (23/3/2017;20:38 WIB).

<sup>36</sup> Paris terror: What it really meant when France closed its border, independent, diakses dalam: <http://www.independent.co.uk/news/world/europe/paris-attack-france-may-have-closed-its-borders-but-in-reality-its-unable-to-control-them-a6735211.html> (23/3/2017;20:53 WIB); What did it really mean when France 'closed' its borders?, washingtonpost, diakses dalam: [https://www.washingtonpost.com/news/worldviews/wp/2015/11/15/what-did-it-really-mean-when-france-closed-its-borders/?utm\\_term=.a78275985635](https://www.washingtonpost.com/news/worldviews/wp/2015/11/15/what-did-it-really-mean-when-france-closed-its-borders/?utm_term=.a78275985635) (23/3/2017; 21:23 WIB) .

sama perbatasan dengan negara tetangganya. Perancis dan Belgia berjanji pada hari Senin 1 Februari 2016 untuk memperkuat kerja sama mereka melawan terorisme Islam dan menyerukan "Pakta Keamanan Eropa".<sup>37</sup> Belgia telah memberlakukan kontrol pada titik-titik perbatasan yang dibaginya dengan Perancis menyusul serangkaian serangan di Paris. Seorang juru bicara Perdana Menteri Charles Michel menegaskan bahwa Belgia telah menerapkan kontrol perbatasan pada pendatang melalui jalanan, kereta api dan udara dari Perancis menyusul serangan *Paris Attack* 2015.<sup>38</sup>

Jerman, Spanyol, dan Italia mengumumkan pada hari Jumat 15 Juli 2016 bahwa mereka akan meningkatkan kontrol perbatasan di bandara serta penyeberangan jalan dan kereta api ke Perancis setelah serangan truk di Nice. Pengumuman tersebut muncul setelah Italia, Spanyol, Jerman, Inggris, dan Belgia, yang semuanya adalah tetangga Perancis, mengadakan pertemuan terpisah untuk meninjau kembali keamanan mereka sendiri setelah *serangan Nice*.<sup>39 40</sup> Menteri Dalam Negeri Spanyol Jorge Fernandez Diaz mengatakan Spanyol dan Perancis telah sepakat untuk terus

---

<sup>37</sup> France, Belgium step up security cooperation, eu observer, diakses dalam: <https://euobserver.com/justice/132099> (9/5/2017;16:34 wib).

<sup>38</sup> Paris attacks: France falls silent to remember 130 victims, Itv, diakses dalam: <http://www.itv.com/news/update/2015-11-14/belgium-impose-border-controls-with-france-in-wake-of-attacks/> (11/5/2017; 3;38WIB).

<sup>39</sup> Serangan di kota Nice pada 14 Juli 2016, ketika sebuah truk kargo menabrak kerumunan pada hari Bastille di Promenade des Anglais, kota Nice.

<sup>40</sup> Germany, Italy and Spain tighten border controls with France after Nice attack, DailySabah, diakses dalam: <https://www.dailysabah.com/europe/2016/07/15/germany-italy-and-spain-tighten-border-controls-with-france-after-nice-attack> (11/5/2017;3.50wib).

memberlakukan kontrol polisi yang lebih ketat di penyeberangan perbatasan yang diperkenalkan untuk kejuaraan sepak bola Eropa dan *Tour de France*.<sup>41</sup>

Tindakan lainnya yang diambil oleh pemerintah Perancis adalah meningkatkan pengamanan dengan mengerahkan pasukan kepolisian untuk berpatroli dan melakukan pencarian terhadap jejak teroris. Polisi Perancis telah menggeledah 2000 rumah, menahan 212 orang untuk ditanyai kemudian sebanyak 250 orang telah menjalani prosedur peradilan dan menempatkan 312 orang di bawah tahanan rumah sejak peristiwa *Paris Attack* hingga 29 November 2015.<sup>42</sup> Selain itu, lebih dari 60 titik masuk ke Perancis terus mengalami peningkatan pengamanan perbatasan. Menurut *Société nationale des chemins de fer français* atau *French National Railway Corporation* (SNCF) sebagai perusahaan yang mengoperasikan sistem kereta api di Perancis, sekitar 3.000 agen keamanan telah dikerahkan di seluruh Perancis untuk membantu memantau stasiun kereta.<sup>43</sup>

Lebih lanjut, menjelang perayaan Natal, gereja mendapat pengamanan khusus di Perancis. Pengamanan di gereja menjelang Natal dilakukan untuk menghindari potensi serangan yang akan dilakukan oleh para ekstremis.<sup>44</sup> Perancis juga mengerahkan pihak militer untuk menjaga 45.000 gereja Katolik di Perancis, 4.000 gereja Protestan, dan 150 gereja Ortodoks yang ada di Perancis untuk mencegah

---

<sup>41</sup> *Ibid.*

<sup>42</sup> France tightens border controls, denying almost 1000 visas since terror attacks, Sydney Morning Herald, diakses dalam: <http://www.smh.com.au/world/france-tightens-border-controls-denying-almost-1000-visas-since-terror-attacks-20151128-glalze.html> (7/4/2017;9:07 WIB).

<sup>43</sup> *Ibid.*

<sup>44</sup> France tightens church security for Christmas, cbsnews, diakses dalam: <http://www.cbsnews.com/news/france-tightens-church-security-for-christmas-after-paris-attacks/> (7/4/2017;13:36 WIB)

terjadinya aksi penyerangan pada hari Natal.<sup>45</sup> Selain itu, pihak keamanan juga disebar di jalan-jalan dan tempat-tempat di mana orang-orang sering berkumpul. Setelah Pemboman di bandara di kota Brussels, Belgia dan sebuah stasiun metro di kota tersebut pada hari Selasa, 22 Maret 2016 menewaskan 32 orang, Perancis semakin memperketat penjagaan perbatasan dan mengerahkan 1600 polisi tambahan untuk mengamankan area publik seperti stasiun dan bandara.<sup>46</sup>

**Tabel 2.2 Respons Pemerintah Perancis Terkait Peristiwa *Paris Attack***

No.	Respons	Kebijakan
1	<i>Status Darurat Negara</i>	Memberlakukan Status Darurat Negara Sejak tanggal 14 November 2015.
2	<i>Penutupan Perbatasan</i>	Penutupan perbatasan sementara pasca serangan dan kerja sama keamanan perbatasan dengan negara tetangga.
3	<i>Memperketat Pengamanan Dalam Negri</i>	Mengerahkan 3000 agen keamanan tambahan dan mengerahkan pihak militer untuk menjaga 45.000 gereja Katolik di Perancis, 4.000 gereja Protestan dan 150 gereja Ortodoks menjelang natal.

<sup>45</sup> security tightened at places of worship ahead of festive season, euronews, diakses dalam: <http://www.euronews.com/2015/12/22/france-security-tightened-at-places-of-worship-ahead-of-festive-season> (7/4/2017;13:40 WIB)

<sup>46</sup> How France will boost security after Brussels attacks, the Local, <https://www.thelocal.fr/20160322/france-tightens-security-at-airport-and-stations-after-brussels-blasts> (7/4/2017;17:28 WIB)

## **2.3 Respons Masyarakat Perancis Terhadap *Paris Attack* dan Dampaknya**

Setelah peristiwa *Paris Attack*, terdapat perubahan perilaku masyarakat Perancis dalam menanggapi peristiwa tersebut. Salah satu dari perubahan tersebut adalah sikap curiga dan menyalahkan pengungsi Suriah atas terjadinya peristiwa tersebut. Pada akhirnya hal tersebut menghilangkan rasa iba dan kepedulian terhadap para pengungsi Suriah yang ada di Perancis. Hasilnya para pengungsi Suriah hanya menjadi “kambing hitam” dan mengalami perlakuan yang berbeda dan dibedakan oleh masyarakat Perancis.

### **2.3.1 Perubahan Sikap**

Sebelum terjadinya *Paris Attack*, pengungsi Suriah yang datang ke Perancis mendapatkan sambutan hangat. Masyarakat setempat berdatangan membawa bantuan untuk pengungsi. Anak-anak pengungsi dan masyarakat sekitar juga bermain bersama di sekitar pengungsian kota Cergy-Pontoise, Perancis.<sup>47</sup> Para relawan membantu menerjemahkan pembicaraan untuk para pengungsi dan memberikan pelajaran bahasa Perancis. Namun setelah peristiwa *Paris Attack*, sikap masyarakat Perancis terhadap pengungsi mengalami perubahan. Semenjak terjadinya peristiwa *Paris Attack* dan pernyataan media tentang bagaimana para teroris tersebut masuk ke Perancis dengan berpura-pura sebagai pengungsi mengakibatkan sambutan yang diberikan oleh

---

<sup>47</sup> After Terrorist Attacks, Support in France for Refugees Fades, VOANews, diakses dalam: <http://www.voanews.com/a/after-terrorist-attacks-support-in-france-for-refugees-fades/3077233.html> (11/4/2017;17:00 WIB)

masyarakat Perancis menghilang.<sup>48</sup> Masyarakat mulai enggan untuk datang langsung untuk memberikan bantuan dan sekedar bercengkerama dengan pengungsi yang ada di Perancis.

Perlakuan tersebut membuat kepanikan di kalangan pengungsi Suriah, akibatnya banyak dari mereka merasa ketakutan akan terjadinya serangan balasan terhadap mereka khususnya di pengungsian Calais.<sup>49</sup> Dalam mengantisipasi permasalahan tersebut penjagaan di kamp pengungsian Calais diperketat dengan 750 personel polisi termasuk pasukan anti huru-hara.<sup>50</sup> Namun sayangnya hal tersebut menambah intensitas ketegangan antara-pengungsi dan pihak polisi, mengingat para pengungsi pernah terlibat konflik dengan pihak polisi.<sup>51</sup>



**Gambar 2.2 Polisi Patroli di Kamp Calais<sup>52</sup>**

<sup>48</sup> After Terrorist Attacks, Support in France for Refugees Fades, VOANews, *Loc. Cit*; Confirmed: Paris Terrorists Entered Europe as Refugees, news max, diakses dalam: <http://www.newsmax.com/Headline/france-terrorists-identified-destroy/2015/11/15/id/702211/> (11/4/2017;17:42 WIB).

<sup>49</sup> Paris Attacks: Syria Refugees in France's 'Jungle' Fear Backlash, NBC News, diakses dalam: <http://www.nbcnews.com/storyline/paris-terror-attacks/paris-attacks-syria-refugees-frances-jungle-fear-backlash-n466076> (13/4/2017;14:09 WIB); Calais refugees grieve for Paris while dreading Islamophobic backlash, aljazeera, diakses dalam: <http://america.aljazeera.com/articles/2015/11/16/calais-refugees-mourn-paris-fear-islamophobia.html> (13/4/2017;14:30 WIB).

<sup>50</sup> Calais refugees grieve for Paris while dreading Islamophobic backlash, aljazeera, *Loc. Cit*.

<sup>51</sup> *Ibid*.

<sup>52</sup> Paris Attacks: Syria Refugees in France's 'Jungle' Fear Backlash, NBC News, *Loc. Cit*.



### 2.3.2 Penghasutan

Penghasutan yang dialami pengungsi Suriah di Perancis terjadi dalam beberapa cara seperti melalui ucapan, gambar atau poster, dan pola pikir yang dimiliki oleh masyarakat Perancis. Media sosial juga sangat berpengaruh dalam hal ini, akibatnya banyak dari pengungsi Suriah yang ada di Perancis merasa ketakutan akan terjadinya serangan balasan dari masyarakat Perancis terkait peristiwa *Paris Attack*.

Salah satu bentuk dari penghasutan tersebut adalah bentuk vandalisme dan coretan tangan yang dibuat dengan tujuan tertentu. Di dekat pintu masuk kamp pengungsian Calais terdapat tanda dengan tulisan tangan dalam bahasa Inggris yang buruk bertuliskan "teroris dilarang masuk".<sup>53</sup> Pesan tersebut diarahkan kepada orang-orang yang tiba di kamp Calais dan menunjukkan pesan kepada dunia bahwa kamp pengungsi yang jauhnya sekitar 200 mil dari lokasi peristiwa *Paris Attack* juga mengalami dampak.

Selain itu, terdapat salah satu poster bertuliskan peringatan "migran akan datang" dan menyatakan "negara telah memaksakan mereka pada kita (orang-orang Perancis)" diletakkan di kota Béziers yang diatur untuk menerima 40 pengungsi dari kamp pengungsian di Calais setelah kamp pengungsian Calais dibongkar.<sup>54</sup> Dalam poster tersebut terdapat gambar pria dari Timur Tengah dan Afrika di bawah katedral

---

<sup>53</sup> After Paris terror, 'Jungle' refugees fear yet more hatred, suspicion, CNN, diakses dalam: <http://edition.cnn.com/2015/11/20/europe/paris-terror-jungle-calais/> (13/4/2017;13:52 WIB).

<sup>54</sup> 'They are coming': French mayor launches poster campaign after his town accepts 40 refugees, independent, diakses dalam: <http://www.independent.co.uk/news/world/europe/anti-migrant-poster-they-are-coming-beziers-refugees-robert-menard-french-town-calais-a7358186.html> (8/4/2017;9:13 WIB).

dengan tulisan “Negara telah memaksakan mereka pada kita: Itu saja, mereka datang”.

Hal tersebut menunjukkan bahwa hasutan terhadap pengungsi datang dari berbagai kalangan masyarakat. Dimulai dari masyarakat biasa yang berhadapan langsung dengan pengungsi dalam kegiatan sehari-hari hingga golongan pemerintahan tertentu yang tidak terlalu senang dengan datangnya pengungsi dan pencari suaka yang datang ke wilayah mereka. Secara tidak langsung gambar-gambar tersebut menunjukkan bentuk-bentuk penolakan dari masyarakat Perancis terhadap pengungsi yang datang ke negara mereka.



Gambar 2.3 Poster tentang pengungsi di Perancis.<sup>55</sup>

---

<sup>55</sup>"They are coming": French mayor launches poster campaign after his town accepts 40 refugees, independent, *Loc.Cit.*



Gambar 2.4 Tulisan teroris dilarang masuk dengan bahasa Inggris.<sup>56</sup>

#### 2.4 *Islamophobia* di Perancis

Berdasarkan data dari *International Religious Freedom Report for 2015* memperkirakan jumlah penduduk Perancis sebesar 66 juta orang pada bulan Juli 2015.<sup>57</sup> Pemerintah Perancis tidak mengeluarkan statistik resmi mengenai keagamaan, namun beberapa studi pemerintah terkadang memberikan perkiraan mengenai hal tersebut. Menurut studi terbaru oleh Institut Nasional untuk Studi Demografi, yang dilakukan pada tahun 2008 dan diterbitkan pada tahun 2010, 45 persen dengan responden berusia 18-50 tahun melaporkan bahwa mereka tidak memiliki agama, 43 persen diidentifikasi sebagai Katolik, 8 persen Muslim, 2 persen sebagai Protestan, dan sisanya 2 persen sebagai Kristen Ortodoks, Budha, Yahudi,

<sup>56</sup>After Paris terror, 'Jungle' refugees fear yet more hatred, suspicion, CNN, Diakses dalam: [http://edition.cnn.com/2015/11/20/europe/paris-terror-jungle-calais/index.html\(7/5/2017;21:50WIB\)](http://edition.cnn.com/2015/11/20/europe/paris-terror-jungle-calais/index.html(7/5/2017;21:50WIB)).

<sup>57</sup> International Religious Freedom Report for 2015, United States Department of State, Bureau of Democracy, Human Rights, and Labor, diakses dalam: <https://www.state.gov/documents/organization/256401.pdf> (7/5/2017;17:56WIB), hal.2.

dan lain-lain.<sup>58</sup> Berarti ada sekitar 5.280.000 masyarakat muslim dari total 66 juta masyarakat Perancis.<sup>59</sup> Dari data tersebut dapat diketahui bahwa Islam adalah agama minoritas di Perancis.

*Islamophobia* sebenarnya telah ada di Eropa sejak terjadinya serangkaian konflik militer antara Kekaisaran Ottoman dan berbagai negara Eropa yang berasal dari Abad Pertengahan sampai awal abad ke-20. Konflik paling awal dimulai pada perang Byzantium-Ottoman di abad ke-13, diikuti oleh perang Bulgaria-Ottoman dan Perang Ottoman-Serbia pada abad ke-14. Sebagian besar periode ini ditandai dengan ekspansi Utsmani ke Balkan. Kekaisaran Ottoman melakukan terobosan lebih jauh ke Eropa Tengah pada abad ke-15 dan ke-16, yang berpuncak pada puncak klaim teritorial Ottoman di Eropa. Penaklukan yang dilakukan oleh kekaisaran Ottoman dengan landasan untuk menyebarkan Islam pada akhirnya berujung pada ketakutan masyarakat Eropa terhadap Islam.

Seiring meningkatnya serangan teroris yang terjadi di Perancis dengan mengatasnamakan agama Islam semakin memperburuk citra agama Islam di Perancis. Dampak dari semakin buruknya citra agama Islam di Perancis semakin memperkuat *Islamophobia* di Perancis yang akhirnya berimbas pada masyarakat Muslim di

---

<sup>58</sup> *Ibid.*

<sup>59</sup> 8% dari 66 juta orang, International Religious Freedom Report for 2015, United States Department of State, Bureau of Democracy, Human Rights, and Labor, diakses dalam: <https://www.state.gov/documents/organization/256401.pdf> (7/5/2017;17:56WIB), hal.2.

Perancis. Kalangan umat Islam di Perancis selalu disalahkan setiap kali terjadi serangan di Perancis yang dikarenakan mereka adalah kelompok minoritas.<sup>60</sup>

Presiden *Coordination Against Racism and Islamophobia* (CRI), Abdel Aziz Chaambi menyatakan dalam sebuah wawancara pada 21 Desember 2016 bahwa terjadi peningkatan 130% serangan terhadap umat Islam, sementara proporsi perempuan yang diserang meningkat dari 80% menjadi 90%.<sup>61</sup> Selanjutnya, Chaambi mengatakan tahun 2016 ditandai dengan normalisasi keadaan darurat dan kebrutalan polisi yang tidak dapat mereka atasi. Jumlah korban yang datang kepada mereka telah mencapai 3 kali lipat dari jumlah kasus sebelumnya dan tidak ada satu pun kasus yang mengarah pada penyelidikan atas tuduhan teror.<sup>62</sup>

Statistik *Islamophobia* 2016 dari CRI adalah sebagai berikut:<sup>63</sup> 576 kasus serangan *Islamophobia*, 356 kasus berhubungan dengan keadaan darurat; 53 sedang diproses, 95 kasus terkait dengan layanan publik dan administrasi (sekolah, universitas, Balai kota, rumah sakit, layanan sosial), 87 kasus terkait dengan pasar tenaga kerja dan pelatihan, 38 kasus melibatkan serangan verbal dan fisik di ruang publik, yang menurut CRI telah melonjak setelah keadaan darurat.

Ketakutan masyarakat Perancis terhadap simbol Islam pun semakin meningkat.

Salah satunya adalah larangan menggunakan Burkini di pantai. Burkini adalah istilah

---

<sup>60</sup> After Nice attack, French Muslims feel fear and alienation, reuters, diakses dalam: <http://www.reuters.com/article/us-europe-attacks-nice-radicalisation-idUSKCN0ZY25A> (30/4/2017;14:48 WIB).

<sup>61</sup> Enes Bayrakli dan Farid Hafez, EUROPEAN ISLAMOPHOBIA REPORT 2016, diakses dalam: <http://www.islamophobiaeurope.com/wp-content/uploads/2017/03/France.pdf> (8/5/2017;00:18WIB).Hal.190.

<sup>62</sup> *Ibid.*

<sup>63</sup> *Ibid.* Hal.191.

untuk pakaian renang untuk perempuan muslim yang populer di Perancis.<sup>64</sup> Salah satu kasus yang menyita banyak perhatian adalah kasus polisi Perancis yang memaksa seorang wanita berburkini untuk melepas pakaian tersebut.<sup>65</sup> Peristiwa tersebut terjadi pada 23 Agustus 2016 ketika seorang wanita sedang bersantai menggunakan burkini di pantai, dan kemudian dihampiri oleh dua petugas polisi yang memintanya untuk melepas pakaian tersebut langsung di sana dan di depan orang banyak serta keluarganya termasuk putrinya. Selain itu, juga terjadi perkelahian antara penduduk di desa Sisco, di Corsica dengan sekelompok wanita berpakaian burkini yang mengakibatkan empat orang terluka.<sup>66</sup> Kejadian tersebut terjadi pada 15 Agustus 2016.



**Gambar 2.5 Wanita yang Dipaksa Melepas Burkini.<sup>67</sup>**

<sup>64</sup> Wali Kota London Kecam Larangan Pakaian Renang "Burkini" di Perancis, kopmas, diakses dalam: <http://internasional.kompas.com/read/2016/08/26/06232001/wali.kota.london.kecam.larangan.pakaian.renang.burkini.di.perancis> (30/4/2017;15:07 WIB).

<sup>65</sup> French police make woman remove clothing on Nice beach following burkini ban, the Guardian, diakses dalam: <https://www.theguardian.com/world/2016/aug/24/french-police-make-woman-remove-burkini-on-nice-beach> (30/4/2017;15:21 WIB).

<sup>66</sup> French 'burkini' ban: secularism or security?, Aljazeera, diakses dalam: <http://www.aljazeera.com/programmes/insidestory/2016/08/french-burkini-ban-secularism-security-160817191824853.html> (8/5/2017;15:41 WIB); Corsican mayor bans burkini after violence at beach and protests, theguardian, diakses dalam: <https://www.theguardian.com/world/2016/aug/15/corsica-mayor-bans-burkini-violence-beach-protests-sisco-france> (8/5/2017;15:51 WIB)

<sup>67</sup> French police make woman remove clothing on Nice beach following burkini ban, the Guardian, *Loc.Cit.*

Larangan burkini dimulai setelah serangkaian serangan teror di Perancis oleh ekstremis Islam. Cannes adalah kota pertama yang menerapkan peraturan tersebut, setelah 86 orang terbunuh di dekat Nice saat Mohamed Lahouaiej-Bouhlel mengendarai sebuah truk seberat 19 ton dan menabrakkannya ke kerumunan orang yang menonton pertunjukan kembang api.<sup>68</sup> Walikota David Lisnard mengatakan bahwa dia ingin melarang pakaian renang yang menunjukkan afiliasi keagamaan karena Perancis dan tempat-tempat penting dan religius adalah sasaran serangan teror.<sup>69</sup> Dia menyebut burkini sebagai "seragam Islamisme ekstremis". Dia juga menyebutkan perlunya menghindari masalah ketertiban umum sebagai alasan untuk larangan tersebut, setelah terjadi perkelahian massal di Corsica, setelah sebuah pertengkaran yang melibatkan wanita berburkini.<sup>70</sup>

*Islamophobia* telah meningkat ke tahap kekerasan di Perancis, akibatnya terjadi penyerangan langsung terhadap kaum Muslim di Perancis. Salah satu penyerangan terjadi di tempat ibadah umat Muslim mereka melakukan pembakaran Al-Quran di pulau Corsica kota Ajaccio.<sup>71</sup> Kelompok anti muslim yang datang langsung memecahkan kaca tempat ibadah dan menghamburkan seisi ruangan kemudian, membakar kitab suci Alquran. Serangan yang dilakukan oleh kelompok anti Muslim ini merupakan bentuk rasisme dan *xenophobia* yang ada di Perancis. Protes lebih

---

<sup>68</sup> UNCOVERING THE TRUTH What is France's burkini ban and how is it enforced?, the Sun, diakses dalam: <https://www.thesun.co.uk/news/1810076/what-is-france-burkini-ban-how-enforced/> (8/5/2017;16:05 WIB).

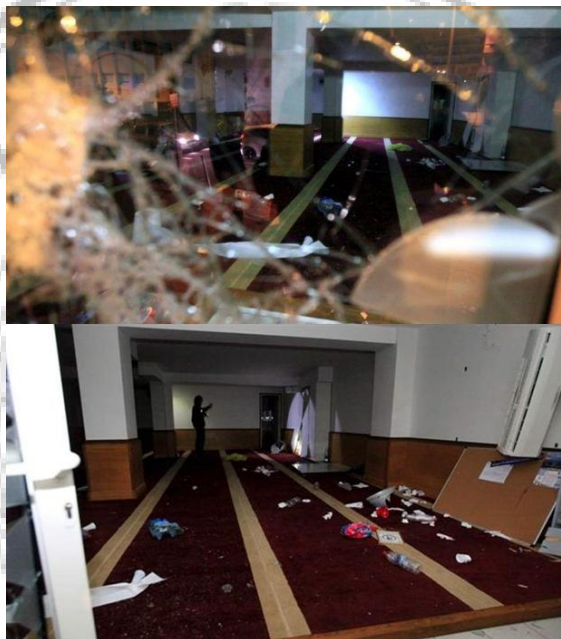
<sup>69</sup> *Ibid.*

<sup>70</sup> *Ibid.*

<sup>71</sup> French extremists ransack Muslim prayer hall, burn copies of Qur'an on Corsica, Presstv, diakses dalam: <http://www.presstv.ir/Detail/2015/12/26/443232/France-Muslim-Quran-Corsica-Paris--/#> (13/4/2017;14:54 WIB).



lanjut diselenggarakan meskipun ada larangan pemerintah untuk melakukan demonstrasi sampai 4 Januari 2016. Para pemrotes mengaku bertindak sebagai balas dendam atas insiden yang terjadi pada hari sebelumnya ketika petugas pemadam kebakaran dan polisi diserang di lingkungan Jardins de l'Empereur. Namun, banyak masyarakat menyebut kerusuhan yang terjadi sebagai anti-Arab dan anti-Muslim.<sup>72</sup>



Gambar 2.6 Tempat Ibadah yang menjadi lokasi penyerangan di Corsica.<sup>73</sup>

<sup>72</sup> Corsica march: Hundreds defy protest ban after Muslim prayer hall attack, BBC, diakses dalam: <http://www.bbc.com/news/world-europe-35187901> (2/5/2017;19:25 WIB).

<sup>73</sup> French extremists ransack Muslim prayer hall, *Loc.Cit.*; Diakses dalam: <https://ichef-1.bbci.co.uk/news/624/cpsprodpb/D0A0/production/87380435>.